



**PELATIHAN PEMBUKUAN SEDERHANA BAGI UMKM DI NEGERI LILIBOOI
KABUPATEN MALUKU TENGAH**

**Anna Valensia Christianty de Fretes^{1*}, Fransiska N Ralahallo², Zainuddin
Latuconsina³, Lilian S Loppies⁴, Roy Seleki⁵, Asiani Sijabat⁶, Grace Tahapary⁷**
^{1,2,3,4,5,6,7}Universitas Pattimura
anna.defretes92@gmail.com*

Article History:

Received: 10-04-2023

Revised: 15-05-2023

Accepted: 20-05-2023

Keywords: Pembukuan
Sederhana, Keuangan,
Pelatihan, Pelaku
UMKM, Pencatatan
Keuangan

Abstract: Tujuan pengabdian ini adalah untuk memberikan informasi dan pelatihan terkait proses pencatatan keuangan bagi pelaku UMKM di Desa Lilibooi Kabupaten Maluku Tengah lewat Pelatihan Pembukuan Sederhana bagi UMKM. Kegiatan pelatihan yang dihadiri oleh 35 orang ini terdiri dari 18 UMKM yang merupakan gabungan dari UMKM secara individu dan per kelompok. Mata pencaharian utama masyarakat Desa Lilibooi adalah nelayan dan Bertani. Sehingga bahan baku dalam pembuatan produk UMKM merupakan hasil dari pertanian masyarakat saja. Kegiatan ini terbagi dalam dua sesi, sesi ceramah kemudian dilanjutkan dengan sesi diskusi interaktif serta pelatihan pembuatan pembukuan sederhana. Temuan yang didapat dari hasil pengabdian ini adalah para pelaku UMKM cenderung tidak mencatat pengeluaran keuangan yang terjadi dari awal pengambilan bahan baku sampai proses produksi. Pengeluaran yang dihitung lebih ke bahan kemasan dan keuntungan penjualannya saja. Hal ini berdampak tidak baik dalam proses keuangan bahkan perkembangan usaha. Hasil kegiatan menyimpulkan bahwa; 1) Pelaku UMKM merasa terbantu dan termotivasi dalam membuat dan mencatat keuangan usahanya secara rutin, 2) Pelaku UMKM dapat menghitung dan mengelompokkan biaya bahan baku, biaya produksi, sampai biaya pemasaran produk UMKM nya sendiri. 3) Pelaku UMKM Desa Lilibooi dapat menerapkan pembukuan sederhana sehingga menjadi laporan keuangan mandiri untuk mengembangkan usaha UMKM ke tingkat yang lebih baik.

© 2022 SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

PENDAHULUAN

Menurut Badan Pusat Statistik Maluku menyebutkan bahwa jumlah jiwa yang ada pada Kabupaten Maluku Tengah mencapai 427.000 jiwa dalam tahun 2022. Sedangkan tingkat kemiskinan di Kabupaten Maluku Tengah pada tahun 2022 pun meningkat menjadi 16,3%. Hal inilah yang memicu Pemerintah Kabupaten Maluku Tengah gencar untuk melakukan sosialisasi secara berkala terkait pentingnya Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) bagi masyarakatnya. Pada akhir 2022 tercatat jumlah UMKM di Kabupaten Maluku Tengah mencapai 19.418 UMKM. UMKM sendiri merupakan bisnis usaha kecil yang dijalankan oleh individu maupun kelompok usaha dengan kriteria yang ditetapkan oleh Undang Undang No.20 Tahun 2008. UMKM sendiri merujuk kepada ekonomi yang produktif.

Desa Lilibooi Kabupaten Maluku Tengah, memiliki mata pencaharian utama yaitu nelayan dan petani. Namun disamping itu, masyarakat Desa Lilibooi juga menjalankan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai usaha tambahan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. UMKM yang ada pada Desa Lilibooi masih pada pengelolaan hasil pertanian seperti Sirup Pala, Manisan Pala, dan Kopra. Dalam pelatihan yang dilakukan oleh Aznuriyandi, dkk (2022) menyatakan bahwa dalam perkembangan UMKM sering terkendala dalam pengelolaan dan pencatatan keuangan usaha. Inilah yang memicu Aznuriyandi, dkk melakukan Pelatihan Pembukuan Sederhana bagi UMKM Muda Rumbai Kota Pekanbaru. Pelatihan ini bertujuan supaya para pelaku usaha dapat mengukur tingkat pengeluaran usahanya. Hasil dari pelatihan ini berdampak baik bagi pelaku usaha, untuk dapat mempraktekan langsung cara pembukuan sederhana bagi usaha masing-masing. Dalam Diskusi awal, dapat TIM temukan bahwa UMKM yang dijalankan masyarakat masih belum terkontrol dengan baik. Beberapa diantaranya adalah kurangnya pemahaman tentang pengelolaan keuangan usaha dan pencatatan keuangan. Inilah yang menjadi titik permasalahan yang membuat TIM melakukan Pelatihan Pembukuan Sederhana bagi UMKM di Desa Lilibooi Maluku Tengah.

Dari masalah yang telah diuraikan di atas, terdapat beberapa temuan yaitu: Kurangnya pemahaman tentang pengelolaan keuangan usaha. Dimana para pelaku UMKM masih memakai cara sederhana dalam mengelola keuangan, tanpa mengetahui dan memilah antara keuangan pribadi dan keuangan usaha. Kemudian, kurangnya pemahaman akan pentingnya pembukuan sederhana dalam usaha.



Gambar 1. Diskusi dengan Pelaku UMKM Desa Lilibooi

METODE PELAKSANAAN

Para Pihak yang terlibat adalah 4 Orang Dosen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pattimura, dan 35 pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Desa Lilibooi.

1. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Pembukuan Sederhana bagi UMKM Desa Lilibooi Maluku Tengah terdiri dari Persiapan,Perencanaan dan Pelaksanaan.

2. Persiapan Awal

Di bawah Rekomendasi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pattimura, TIM melakukan survey awal dan berkoordinasi dengan Pemerintah Desa setempat demi kelancaran kegiatan ini.

3. Perencanaan Pelaksanaan Pengabdian

Pengabdian akan dilaksanakan di Desa Lilibooi, Kabupaten Maluku Tengah.

4. Pelaksanaan Pengabdian

Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi UMKM berlangsung di Ruang Pertemuan Kantor Desa Lilibooi, Kabupaten Maluku Tengah.

5. Mekanisme Pelaksanaan Pengabdian

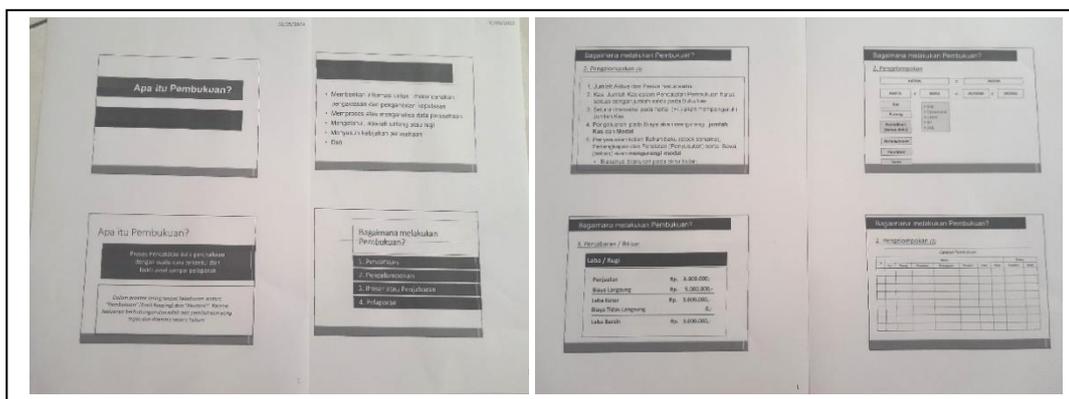
Mekanisme Kegiatan Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi UMKM Desa Lilibooi Kabupaten Maluku Tengah dapat diuraikan pada gambar berikut:



Gambar 2. Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini berbentuk ceramah, diskusi, tanya jawab, dan pembuatan pembukuan sederhana bagi UMKM.



Gambar 3. Print Out Materi Pembukuan Sederhana



Gambar 4. Sesi Ceramah, Diskusi, dan Tanya Jawab

Kegiatan ini terbagi dalam dua sesi. Sesi yang pertama, adalah sesi ceramah. Dimana TIM Pengabdian memaparkan dan mengenalkan materi-materi tentang pentingnya pemahaman terkait keuangan usaha. Dan pada sesi berikutnya diberi kesempatan bagi para pelaku UMKM Desa Lilibooi untuk bertanya dan berdiskusi serta membuat pembukuan sederhana.

Berdasarkan hasil diskusi dan sesi tanya jawab, TIM menemukan beberapa informasi pada tempat pengabdian sebagai berikut :

1. Jumlah Peserta yang hadir pada saat Pelatihan Pembukuan Sederhana bagi UMKM berjumlah 35 orang. Yang didalamnya terdapat 18 Kelompok UMKM yang terdiri dari usaha individu dan usaha yang dijalankan kelompok.
2. Dari 18 Kelompok UMKM terdapat 3 Jenis usaha yang dikembangkan antara lain :
 - a. Pengelolaan buah Pala menjadi Sirup Pala.
 - b. Pengelolaan daging buah Pala menjadi Manisan Pala Kering dan Manisan Pala Basah.
 - c. Pengelolaan buah kelapa menjadi Kopra.
3. Pelaku UMKM mengharapkan banyaknya Kerjasama yang terjalin pihak desa dengan pihak-pihak luar adalah untuk membantu dalam mengembangkan usaha dalam proses pengemasan dan perijinan hasil usaha ke BPOM setempat.
4. Selama proses pengambilan hasil pertanian, sampai proses pembuatan bahan baku menjadi bahan jadi, pelaku UMKM cenderung hanya menghitung pengeluaran berdasarkan nilai jualnya saja tanpa menghitung pengeluaran yang terjadi selama proses produksi.

Hasil pelatihan pembukuan sederhana berdampak positif bagi pelaku UMKM Desa Lilibooi, karena pelaku UMKM dapat mengelompokkan pengeluaran pada proses awal, proses produksi dan proses penjualan. Ide dan motivasi yang didapat oleh pelaku UMKM berupa informasi untuk merencanakan, mengontrol dan menganalisa keuangan usaha apakah untung atau rugi, serta menjadi pelaporan keuangan mandiri untuk pembuatan keputusan pada perkembangan usaha dimasa yang akan datang. Adanya kemauan dalam proses pencatatan secara rutin dan mengakumulasikan semua jenis dan informasi keuangan sesuai dengan aktivitas yang dijalankan sesuai dengan pendapat dari Munawir (2014). Pelatihan pembukuan sederhana bagi UMKM ini sangat bermanfaat besar bagi para pelaku UMKM di Desa Lilibooi karena memberikan pengetahuan dan manfaat dalam proses pencatatan, dan pelaporan untuk kepentingan pengambilan keputusan dalam pengembangan produk UMKM Desa Lilibooi dimasa sekarang dan masa yang akan datang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pelatihan Pembukuan Sederhana ini sangat diperlukan bagi pelaku UMKM dimana saja, karena sebagian besar pelaku UMKM merupakan kelompok masyarakat menengah ke bawah yang kurang paham tentang proses pembukuan keuangan. Sehingga berdampak pada pengeluaran dan perputaran modal usaha. Hal inilah yang perlu diperhatikan bukan saja bagi para pelaku usaha, namun bagi para pemerintah Desa untuk mendorong dan menjadi mediator yang baik dalam mengembangkan usaha rakyatnya. Kegiatan Pelatihan Pembukuan Sederhana ini memuat informasi tentang perputaran dana usaha yang harus diperhatikan dan dikelola oleh pelaku usaha serta menjadi modal dan keuntungan bagi pelaku usaha itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agriyanto, Ratno. (2014). Laporan Keuangan dan Analisa Laporan Keuangan. Semarang: Laboratorium Akuntansi Ekonomi UIN Walisongo.
- [2] Alinsari, N. (2020). Peningkatan Literasi Keuangan pada UMKM melalui Pelatihan dan Pendampingan Pembukuan Sederhana. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 01, 256–268.
- [3] Andriani, L., Atmadja, A. T., & Sinarwati, N. K. (2014). Analisis Penerapan Pencatatan Keuangan Berbasis SAK ETAP Pada Usaha Mikro Kecil Mengah (UMKM) (Sebuah Studi Intrepetatif Pada Peggy Salon). *EJournal S1 Ak. Universitas Pendidikan Ganesha*, 2(1), 56–65. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/2254>
- [4] Azznuriyandi, et. all. (2022). Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi UMKM Rumbai, Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian Kompetitif*, Vol.1., No.2, November 2022. pp 76-80.
- [5] Dewi, J. A. (2017, Agustus). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (Study Kasus Di UMKM Bintang Malam Pekalongan). *Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 2 (2548-9224).
- [6] Elisabeth, Y. S. dan D. M. (2017). Penerapan Sistem Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kabupaten Toba Samosir. *JURNAL MANAJEMEN*, 8(2), 137–144.
- [7] Fahmi, Irham. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- [8] Endang Purwanti. (2017). Analisis Pengetahuan Laporan Keuangan pada UMKM Industri Konveksi di Salatiga. 10, 55–72.
- [9] <https://malukutengahkab.bps.go.id/>
- [10] Munawir, (2014). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.
- [10] Wardiningsih, R., Wahyuningsih, B. Y., & Sugianto, R. (2020). PELATIHAN PEMBUKUAN SEDERHANA BAGI PELAKU USAHA KECIL (MIKRO) DI DUSUN BORE DESA KOPANG REMBIGA KECAMATAN KOPANG LOMBOK TENGAH (t. 2, ss. 163–172). <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>